

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA PASEBAN DAN DESA PONGGOK BERDASARKAN PERMENDAGRI NOMOR 20 TAHUN 2018

Hanzi Kusuma
NIM:152114087
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2019

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan pengelolaan keuangan desa di Desa Paseban dan Desa Ponggok berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Kedua desa merupakan desa yang memiliki status desa maju dan masing-masing desa memiliki potensi sebagai desa wisata. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih baik di kedua desa.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan metode kualitatif deskriptif komparatif. Penelitian ini menggunakan studi kasus di Desa Paseban dan Desa Ponggok. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Desa Paseban dan Desa Ponggok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan pengelolaan keuangan desa di Desa Paseban dan Desa Ponggok tidak sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Ketidaksesuaian penerapan di kedua desa ini dikarenakan dari lima tahap pengelolaan keuangan desa yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban terdapat tiga tahap pengelolaan keuangan desa yang penerapannya berbeda dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Perbedaan penerapan pengelolaan keuangan desa di kedua desa terdapat pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penatausahaan.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan Desa, Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban.

ABSTRACT

**THE ANALYSIS OF VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT IN
PASEBAN VILLAGE AND PONGGOK VILLAGE BASED ON
PERMENDAGRI NUMBER 20 YEAR 2018**

Hanzi Kusuma
Student Number: 152114087
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2019

The purpose of this study is to determine the implementation of village financial management in Paseban Village and Ponggok Village based on Permendagri Number 20 Year 2018. Both villages are villages that have advanced village status and each village has potential as a tourist village. The results of this study are expected to support better village financial management in both villages.

This type of research is a case study with a comparative descriptive qualitative method. This research uses case studies in Paseban Village and Ponggok Village. The data collection was done by observation, interviews, and documentation in Paseban Village and Ponggok Village.

The results of this study indicate that the application of village financial management in Paseban Village and Ponggok Village is not in accordance with Permendagri Number 20 Year 2018. This incompatibility in both villages is due to the fact that from the five stages of village financial management consisting of the stages of planning, implementation, administration, reporting, and accountability there are only three stages of village financial management whose implementation differs from Permendagri Number 20 Year 2018. The differences in the application of village financial management in both villages are at the planning, implementation and administration stages.

Keywords: Village Financial Management, Planning, Implementation, Administration, Reporting, and Accountability.